



## Tantangan dan Sumber Daya Inovasi Pendidikan Agama Islam (Madrasah dan Pondok Pesantren)

Andre Bahrudin<sup>1\*</sup>, M.Sirozi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah 2, Tanjung Lubuk, Indonesia

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia

\*Corresponding author email: [andremafaza@mail.com](mailto:andremafaza@mail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received April 15, 2025  
Approved May 13, 2025

#### Keywords:

Challenges, Education,  
Innovation, Islamic  
boarding school

#### ABSTRACT

*Islamic education plays a crucial role in shaping the character and personality of the younger generation, particularly through madrasahs and pesantrens. However, in the context of globalization and rapid technological advancement, these institutions face increasingly complex challenges. This study aims to identify the challenges encountered by madrasahs and pesantrens in innovating their educational practices and to analyze the resources that can support this innovation process. Utilizing a qualitative approach, data were collected through interviews with educational administrators, teachers, and students, as well as document analysis related to educational policies. The findings indicate that effective innovation requires synergy among various stakeholders, including the government, society, and educational institutions themselves. Additionally, enhancing teacher capacity and incorporating information technology into the learning process are key to improving the quality of Islamic education in Indonesia.*

#### ABSTRAK

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda, terutama melalui madrasah dan pondok pesantren. Namun, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, lembaga-lembaga ini menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, termasuk keterbatasan kurikulum, kualitas pengajaran, dan resistensi terhadap perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh madrasah dan pondok pesantren dalam berinovasi serta menganalisis sumber daya yang dapat mendukung proses inovasi pendidikan. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan pengelola lembaga pendidikan, guru, dan siswa, serta analisis dokumen terkait kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai inovasi yang efektif, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan itu sendiri. Selain itu, pengembangan kapasitas guru dan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Bahrudin, A., & Sirozi M. (2025). Tantangan dan Sumber Daya Inovasi Pendidikan Agama Islam : (Madrasah dan Pondok Pesantren). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 304–312. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3805>

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda. Madrasah dan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan formal dan non-formal memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai agama serta pengetahuan umum. Namun, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh kedua lembaga ini semakin kompleks. Inovasi dalam pendidikan menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tetap relevan dan efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat (Puspitasari dkk., 2022). Inovasi pendidikan tidak hanya terbatas pada pengembangan kurikulum, tetapi juga mencakup metode pengajaran, penggunaan teknologi, serta keterlibatan masyarakat. Di madrasah dan pondok pesantren, inovasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kualitas pengajaran, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami tantangan yang ada serta sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses inovasi ini (Ikhwan dkk., 2019; Mufidah, 2022a).

Tantangan yang dihadapi oleh madrasah dan pondok pesantren dalam mengimplementasikan inovasi sangat beragam. Di satu sisi, ada tantangan internal seperti kurikulum yang kaku dan keterbatasan pelatihan bagi tenaga pendidik. Di sisi lain, tantangan eksternal seperti dukungan dari pemerintah dan masyarakat juga mempengaruhi proses inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai inovasi yang efektif, diperlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan itu sendiri (Bahrudin dkk., 2024; Mudlori & Basit, 2019).

Sumber daya yang tersedia juga memainkan peranan penting dalam mendukung inovasi pendidikan di madrasah dan pondok pesantren. Sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, serta jaringan kolaborasi dengan lembaga lain dapat menjadi pendorong utama dalam proses inovasi. Pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Sahnan dkk., 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat membuka peluang baru bagi madrasah dan pondok pesantren untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman (Lubis, 2016). Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga pendidikan ini dapat memperluas akses informasi dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai sumber daya yang ada dan bagaimana mereka dapat dimanfaatkan untuk mendukung inovasi pendidikan (Santosa & Jazuli, 2022; Supriatna & Ratnaningsih, 2017).

Melalui makalah ini, penulis akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh madrasah dan pondok pesantren dalam berinovasi serta menganalisis sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung inovasi tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan sumber daya, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan relevan di masa depan.

## **METODE**

Metode penelitian dalam makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi tantangan dan sumber daya inovasi pendidikan di madrasah dan pondok pesantren. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pengelola, guru, dan siswa, serta observasi langsung di beberapa lembaga pendidikan. Selain itu, analisis dokumen terkait kebijakan pendidikan juga dilakukan untuk memberikan konteks yang lebih luas. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan menghubungkan temuan dengan literatur yang relevan, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang inovasi pendidikan di lingkungan madrasah dan pondok pesantren.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tantangan Inovasi Pendidikan di Madrasah dan Pondok Pesantren**

#### **a. Tantangan Internal**

Inovasi dalam pendidikan di madrasah dan pondok pesantren tidak terlepas dari tantangan internal yang dihadapi oleh lembaga-lembaga ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kurikulum yang adaptif. Banyak kurikulum yang diterapkan di madrasah dan pondok pesantren masih bersifat konvensional dan tidak mampu mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan zaman. Kurikulum yang kaku ini sering kali tidak selaras dengan tuntutan masyarakat modern yang menginginkan pendidikan yang lebih relevan dan aplikatif (Kholili, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi.

Selain itu, kualitas dan kompetensi tenaga pendidik juga menjadi tantangan signifikan dalam inovasi pendidikan. Banyak guru di madrasah dan pondok pesantren yang masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan pedagogis, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka, sehingga dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif dan menarik (Wajdi, 2024). Tanpa peningkatan kualitas tenaga pengajar, inovasi pendidikan akan sulit untuk dilaksanakan secara efektif.

Resistensi terhadap perubahan dan inovasi juga merupakan tantangan yang tidak dapat diabaikan. Banyak pihak di madrasah dan pondok pesantren, termasuk pengelola, guru, dan bahkan siswa, yang cenderung nyaman dengan metode dan praktik yang sudah ada. Ketidakpastian mengenai hasil dari inovasi yang akan diterapkan sering kali membuat mereka enggan untuk mencoba pendekatan baru (Rahayani, 2017). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan budaya inovasi yang mendukung dan mendorong semua pihak untuk terbuka terhadap perubahan.

#### **b. Tantangan Eksternal**

Tantangan eksternal juga memainkan peranan penting dalam proses inovasi pendidikan di madrasah dan pondok pesantren. Salah satu tantangan utama adalah dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung pendidikan, implementasinya sering kali tidak merata. Banyak madrasah dan pondok pesantren yang masih kekurangan dana, fasilitas, dan sumber daya lainnya untuk melaksanakan inovasi (Andri Sungkowo dkk., 2024).

Dukungan dari masyarakat, termasuk orang tua siswa dan alumni, juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi (Supriyanto dkk., 2020).

Persaingan dengan lembaga pendidikan lain juga menjadi tantangan yang signifikan. Dengan banyaknya pilihan pendidikan yang tersedia, baik formal maupun non-formal, madrasah dan pondok pesantren harus mampu menawarkan keunggulan yang membedakan mereka dari lembaga lain. Hal ini memerlukan inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan layanan yang diberikan kepada siswa (Supriyanto dkk., 2020). Jika tidak, mereka berisiko kehilangan siswa dan relevansi dalam sistem pendidikan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Di era digital, siswa semakin terbiasa dengan teknologi dan informasi yang cepat. Madrasah dan pondok pesantren perlu beradaptasi dengan perkembangan ini untuk tetap menarik bagi generasi muda. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa, tetapi banyak lembaga yang masih kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar (Mufidah, 2022a). Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi tenaga pendidik sangat penting untuk menghadapi tantangan ini.

## **2. Sumber Daya untuk Mendukung Inovasi**

### **a. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendukung inovasi pendidikan di madrasah dan pondok pesantren. Pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Melalui program pelatihan yang terstruktur, guru dapat memperoleh pengetahuan terbaru mengenai metode pengajaran yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan kurikulum yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlatih dengan baik cenderung lebih mampu menerapkan metode pengajaran yang efektif dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Salleh, 2019).

Selain itu, peran pimpinan dalam mendorong inovasi juga sangat signifikan. Pemimpin lembaga pendidikan, seperti kepala madrasah atau pengasuh pondok pesantren, memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Mereka perlu menginspirasi dan memotivasi guru serta staf untuk berpartisipasi dalam proses inovasi. Dukungan dari pimpinan dalam bentuk kebijakan yang mendukung, alokasi sumber daya, serta penghargaan terhadap inisiatif inovatif dapat menciptakan budaya inovasi yang kuat di lembaga pendidikan (Salleh, 2019). Dengan demikian, kolaborasi antara pimpinan dan tenaga pendidik sangat penting untuk mencapai tujuan inovasi pendidikan yang diinginkan.

### **b. Sumber Daya Materi**

Pengembangan kurikulum yang relevan dan fleksibel juga menjadi salah satu sumber daya penting untuk mendukung inovasi pendidikan. Kurikulum yang adaptif mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi madrasah dan pondok pesantren untuk melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala agar tetap relevan dengan konteks sosial dan budaya yang berkembang (Frastika, 2022). Kurikulum yang baik tidak

hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan siswa yang diperlukan di dunia modern.

Di samping itu, sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar juga sangat penting dalam mendukung inovasi. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan akses internet, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Modi, 2022). Oleh karena itu, investasi dalam sarana dan prasarana pendidikan harus menjadi prioritas bagi madrasah dan pondok pesantren untuk mendukung inovasi pendidikan.

c. Sumber Daya Jaringan

Kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dan masyarakat juga merupakan sumber daya yang sangat penting dalam mendukung inovasi pendidikan. Melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, madrasah dan pondok pesantren dapat berbagi pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik dalam inovasi pendidikan. Kolaborasi ini dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak, serta memperluas jaringan dan peluang bagi siswa (Suryani dkk., 2023). Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan juga dapat meningkatkan dukungan dan sumber daya yang tersedia untuk inovasi.

Selanjutnya, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Madrasah dan pondok pesantren perlu mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi edukasi, dan media sosial dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas (Suryani dkk., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga pendidikan ini dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa yang semakin beragam.

### 3. Contoh Implementasi Inovasi

a. Inovasi di Madrasah

Inovasi pendidikan di madrasah dapat dilihat melalui berbagai program yang mengadopsi pendekatan baru dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh yang menonjol adalah program pembelajaran berbasis teknologi. Dalam era digital, banyak madrasah yang mulai mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Misalnya, penggunaan platform e-learning yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran secara online, berpartisipasi dalam diskusi virtual, dan mengerjakan tugas secara digital. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam (Mulyana, 2023) (Mufidah, 2022b). Dengan memanfaatkan teknologi, madrasah tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin digital.

Selain itu, inisiatif pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama juga merupakan langkah inovatif yang dilakukan oleh beberapa madrasah. Kurikulum yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dengan

pendidikan agama Islam dapat membantu siswa memahami relevansi ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari dan perkembangan ilmu pengetahuan. Misalnya, madrasah yang mengajarkan konsep sains dalam perspektif Islam dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademis siswa tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual yang kuat (Nurcholiq, 2019; Sanusi dkk., 2022). Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang integratif menjadi salah satu kunci untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan bermanfaat.

b. Inovasi di Pondok Pesantren

Pondok pesantren juga tidak kalah dalam melakukan inovasi pendidikan. Salah satu model yang banyak diterapkan adalah model pembelajaran berbasis komunitas. Dalam model ini, pondok pesantren melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pendidikan. Misalnya, pondok pesantren dapat mengadakan program pengajaran keterampilan bagi masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan atau keterampilan teknis lainnya. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan antara pondok pesantren dan komunitas, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan (Rahman, 2022). Dengan melibatkan masyarakat, pondok pesantren dapat memperluas dampak pendidikan yang mereka tawarkan.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan juga merupakan inovasi yang penting di pondok pesantren. Kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, seni, olahraga, dan kegiatan sosial dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan interpersonal dan karakter yang baik. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan diri siswa secara menyeluruh. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial siswa, yang sangat penting dalam kehidupan mereka di masa depan (Anshori, 2017; Kamilia & Zafi, 2021; Salsabila dkk., 2022). Dengan demikian, pondok pesantren yang mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung perkembangan karakter siswa.

## KESIMPULAN

Dalam makalah ini, telah diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh madrasah dan pondok pesantren dalam upaya untuk berinovasi dalam pendidikan. Tantangan internal seperti keterbatasan kurikulum yang adaptif, kualitas tenaga pendidik, dan resistensi terhadap perubahan harus diatasi agar inovasi dapat berjalan efektif. Selain itu, tantangan eksternal, termasuk dukungan dari pemerintah dan masyarakat serta persaingan dengan lembaga pendidikan lain, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi proses inovasi. Di sisi lain, sumber daya manusia, materi, dan jaringan sangat berperan dalam mendukung inovasi pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada guna menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Temuan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi kebijakan pendidikan di Indonesia. Diperlukan pengembangan kebijakan yang lebih mendukung inovasi di madrasah dan pondok pesantren, seperti peningkatan alokasi dana untuk pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang fleksibel, serta

penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan perlu ditingkatkan untuk menciptakan sinergi dalam mendukung inovasi pendidikan. Kebijakan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan lembaga pendidikan akan membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. Dengan mengimplementasikan inovasi yang tepat, lembaga pendidikan ini tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter generasi muda yang unggul. Harapannya, inovasi pendidikan di madrasah dan pondok pesantren dapat menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andri Sungkowo, Aris Susanto, Arifannisa, Axelon S Renyaan, & Erna Widyasari. (2024). Promote Innovation In Madrasah Through The Use Of Educational Technology. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2815>
- Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243>
- Bahrudin, A., Idi, A., Karoma, K., Hidayatullah, H., & Afriansyah, A. (2024). Tantangan Pembelajaran pada Pesantren di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2458–2462.
- Frastika, A. F. (2022). PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA. *Journal Educational of Indonesia Language*, 3(2), 18–26. <https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1067>
- Ikhwan, A., Fahriana, A. S., Musyarapah, Fahrudin, M. M., & Jaelani, D. I. (2019). Innovation of Islamic Education Through the Implementation of Mandatory Program Madrasah Diniyah (Non-Formal Religious Education Institutions) In Formal Institution. 320–323. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.66>
- Kamilia, F., & Zafi, A. A. (2021). Innovation Of Islamic Releigious Systems In Improving Student Character Education In Mts Darussalam, Demak. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 160. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4815>
- Kholili, Y. (2021). Challenges for Pesantren in the Revolution Era of Society 5.0. *AMCA Journal of Religion and Society*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.51773/ajrs.v1i1.33>
- Lubis, M. (2016). Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global). *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1063>
- Modi, T. (2022). Innovative use of Information and Communications Technology tools in Education Innovation. *TECHNO REVIEW Journal of Technology and Management*, 1(2), 08–12. <https://doi.org/10.31305/trjtm2021.v01.n02.002>
- Mudlori, M. I., & Basit, A. (2019). ANALISIS PROBLEMATIKA TANTANGAN MADRASAH SEBAGAI TIPOLOGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAN SOLUSI DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI. *journal TA'LIMUNA*, 8(2), 12–23. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v8i2.254>
- Mufidah, I. (2022a). Innovation of Islamic Religious Education In The Digital Era. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 5(1). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7053>

- Mufidah, I. (2022b). Innovation of Islamic Religious Education In The Digital Era. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 5(1).  
<https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7053>
- Mulyana, I. (2023). Pembelajaran Dengan Media Digital pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar: Wujud Madrasah Inovasi. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 1–7. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v3i1.183>
- Nurcholiq, M. (2019). DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH ALIYAH UNGGULAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *journal PIWULANG*, 1(2), 208.  
<https://doi.org/10.32478/piwulang.v1i2.247>
- Puspitasari, N., Relistian, R. L., & Yusuf, R. (2022). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68.  
<https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>
- Rahayani, Y. (2017). RESTRUCTURING AND REDESIGNING THE PESANTREN TOWARD AN EFFECTIVE EDUCATIONAL INSTITUTION. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(2), 147–127. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.8009>
- Sahnan, A., Siswadi, S., & Setiani, R. E. (2022). Peningkatan Capacity Building Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kabupaten Purbalingga Berbasis Active Learning. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 256. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.5105>
- Salleh, H. (2019). *Leadership for Teacher Learning to Support Innovative Pedagogies*.
- Salsabila, U. H., Nuri, N. S., Fiddini, P. F., Sholikhah, D. A., & Rahmah Ar, N. K. (2022). The Development Of Educational Technology In The Realm Of Islamic Boarding School Learning. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 10–20.  
<https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3413>
- Santosa, S., & Jazuli, M. F. (2022). The Digital Madrasah as an Idea of IT-Based Islamic Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 379–391.  
<https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2121>
- Sanusi, I., Hasbiyallah, H., Ihsan, M. N., & Rahman, A. M. (2022). Inovasi Pembelajaran Science, Technology, Religion, Engineering, Art, and Mathematics Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 89.  
<https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.176>
- Supriatna, R. D., & Ratnaningsih, S. (2017). Indonesian Madrasah in the Era of Globalization. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(1), 89–103.  
<https://doi.org/10.15408/tjems.v4i1.5908>
- Supriyanto, S., Puspitasari, F. F., & Sriyanto, A. (2020). The Modernization of Islamic Educational Institutions: Answering Educational Challenges. *Progresiva: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 133–142.  
<https://doi.org/10.22219/progresiva.v9i2.13518>
- Suryani, N., Puspita, A., Khairunnisa, S. H. A., & Yuni, A. S. (2023a). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Perguruan Tinggi Telah Melahirkan Inovasi Dosen Pendidikan. *Al-DYAS*, 2(2), 424–439. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1229>
- Suryani, N., Puspita, A., Khairunnisa, S. H. A., & Yuni, A. S. (2023b). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Perguruan Tinggi Telah Melahirkan Inovasi Dosen Pendidikan. *Al-DYAS*, 2(2), 424–439. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1229>

Wajdi, M. B. N. (2024). Pesantren and The Pesantren Law In The Era of Globalisation and Industrial Revolution 4.0: Opportunities, Challenges, and Strategies. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 18(1), 13–25. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v18i1.483>